

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Remaja adalah masa perubahan atau peralihan dari anak-anak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial.

Perubahan fisik pada masa remaja berjalan seiring dengan perubahan psikologis yang terjadi. Selama masa remaja, emosi dan perasaan masih mengalami masa-masa perubahan perilaku, emosi, dan pemikiran yang belum matang. Dalam proses mengembangkan perilaku rentan yang membuat mereka tidak terkendali untuk kenakalan remaja, perilaku seperti kencan berlebihan, narkoba, atau seks pranikah menyebabkan kehamilan dan pernikahan dini (Octavia, 2020). Seks pranikah adalah suatu perbuatan yang dilakukan oleh seorang laki-laki dan seorang wanita yang keluar dari hasrat seksual berupa memasukkan penis ke dalam vagina, adajuga penetrasi ke mulut (oral) .atau ke anus (anal) yang dilakukan sebelum menikah (Tarwoto, 2012)

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sekitar 12 juta gadis remaja berusia antara 15 dan 19 tahun hamil setiap tahun di negara berkembang pada tahun 2016, dan hampir setengah (49%) dari kehamilan tersebut adalah kehamilan yang tidak diinginkan. Kehamilan yang tidak diinginkan ini merupakan salah satu dampak dari seks pranikah (Ranni et al., 2020).

Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 , menunjukkan bahwa mayoritas perempuan (59%) dan laki-laki (74%) yang berusia antara 15 dan 19 tahun telah melakukan hubungan seks. Bagi wanita (54%) dan pria (46%), alasan pertama kali berhubungan seks adalah saling mencintai, rasa ingin tahu, mudah tersinggung dan dipengaruhi oleh teman.

Fenomena seks bebas di Indonesia memprihatinkan, karena data penelitian dari Badan Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mengungkapkan bahwa bahkan (32%) anak usia 14-18 tahun di kota-kota besar Indonesia (Jakarta, Surabaya, Bandung dan Yogyakarta) .) dalam seks. Hasil penelitian lain (Sari et al., 2018) juga menunjukkan bahwa satu dari empat remaja Indonesia melakukan hubungan seks sebelum menikah dan menunjukkan (62,7%) remaja kehilangan keperawanannya saat masih duduk di bangku sekolah menengah pertama dan beberapa diantaranya bahkan melakukan aborsi.

Pengaruh perilaku seksual pranikah pada remaja antara lain dapat menimbulkan kehamilan yang tidak diinginkan, yang menimbulkan masalah baru, apalagi jika seseorang masih bersekolah, tentunya harus putus sekolah, dapat melakukan aborsi. atau keguguran, dapat menimbulkan stress akibat penyesalan dan rasa bersalah. Selain itu juga dapat menyebabkan penyebaran berbagai penyakit menular seperti herpes, HIV/AIDS, Lion King dan banyak penyakit menular lainnya (Wahyuni, 2020).

Di Provinsi Jawa Barat yaitu Kabupaten Pangandaran, Kementerian Agama Kabupaten Pangandaran merilis jumlah pernikahan dini di tahun 2021 sebanyak 15 pernikahan, diketahui salah satu penyebabnya yakni hamil diluar nikah.

Di Wilayah Kerja BLUD Puskesmas Cijulang Kabupaten Pangandaran angka usia pernikahan dini Tahun 2021 mencapai 24 % dari 216 orang. dan pada tahun 2022 dari bulan Januari – Juli mencapai 9,6% dari 132 orang. Data tersebut mencakup 7 Desa Wilayah Kerja BLUD Puskesmas Cijulang.

Dalam islam tidak dianjurkan untuk mendekati zin.

Pada Al-Qur'an Surah An-Isra ayat 32

سَبِيلًا وَسَاءَ ۖ فَاجْتَنَّهُ كَانِ إِنَّهُ الرِّئَاسَةُ تَقْرُبُوا وَلَا

Artinya : “Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk.” (QS. Al-Isra: 32).

Dampak perilaku seks pranikah terhadap remaja diantaranya dapat menyebabkan kehamilan yang tidak diinginkan yang akan menimbulkan permasalahan baru, terlebih apabila individu tersebut masih bersekolah tentu saja harus putus sekolah, dapat melakukan tindakan aborsi atau menggugurkan kandungannya, dapat menyebabkan stres karena rasa menyesal dan bersalah. Selain itu juga dapat menyebabkan terjangkitnya berbagai penyakit menular, seperti herpes, HIV/AIDS, raja singa dan banyak penyakit menular lainnya (Wahyuni, 2020).

Penelitian Tindaon (2016) menunjukkan bahwa penggunaan media video meningkatkan pengetahuan siswa terhadap terpaan pornografi dibandingkan dengan media leaflet. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada media video, maka dalam penelitian ini kami menggunakan jenis video yang berbeda yaitu video animasi dengan tambahan suara (*dubbing*).

Sebagai upaya untuk mendukung program pemerintah dalam menurunkan angka kejadian seks pranikah, BLUD Puskesmas Cijulang membuat program Genre (Gerakan Generasi Berencana). Program Genre merupakan wadah untuk mengembangkan karakter bangsa karena mengajarkan remaja untuk menjauhi Pernikahan Dini, Seks Pranikah dan Napza guna menjadi remaja tangguh dan dapat berkontribusi dalam pembangunan. Dalam melaksanakan program Genre Bidan dan Promkes BLUD Puskesmas Cijulang membentuk 2 orang siswa dan siswi dari setiap sekolah untuk menjadi Duta Genre. Tugas dari duta Genre adalah mensosialisasikan isi dari materi program tersebut kepada siswa/siswi lainnya di sekolah mereka. Dalam mensosialisasikan materi genre siswa / siswi yang telah dipilih menjadi duta dapat menyampaikan sendiri secara langsung kepada teman – temannya atau didampingi tim promkes BLUD Puskesmas Cijulang. Akan tetapi dalam menyampaikan materi program tersebut tim promkes BLUD Puskesmas Cijulang hanya menggunakan media ceramah sehingga tidak menarik perhatian siswa dan materi pun tidak tersampaikan secara optimal.

Untuk mengoptimalkan program Generasi Berencana (Genre) sehingga tujuannya dapat tercapai sesuai dengan apa yang ditargetkan, dengan didukung oleh Fasilitas TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang sudah ada di BLUD Puskesmas Cijulang maka peneliti memilih media video. Penggunaan video animasi sebagai sarana pendidikan kesehatan mulai berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Sosialisasi pendidikan kesehatan melalui media video animasi memiliki keunggulan dalam

memberikan visualisasi yang baik, memudahkan asimilasi pengetahuan. Video animasi termasuk dalam media audiovisual karena melibatkan pendengaran sekaligus penglihatan. Media audiovisual ini dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat, dan menghubungkan fakta dan konsep. Berbeda dengan media leaflet, peserta akan lebih pasif karena komunikasi hanya satu arah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 1 september 2022 terhadap 5 orang siswi di SMK 1 Pasundan didapatkan bahwa 2 dari 5 orang siswi tidak tahu dampak dari seks pranikah. Penyuluhan kesehatan yang diberikan kepada kaum remaja dirasa masih kurang maksimal dan merata sehingga berdampak pada kurangnya pengetahuan para siswa. Dalam penyuluhan kesehatan pemilihan metode dan media sangat menentukan keberhasilan penyuluhan, sehingga penyuluhan kesehatan melalui media audio visual (video animasi) mempunyai banyak kelebihan untuk dapat meningkatkan pengetahuan para siswa. Berdasarkan studi pendahuluan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video terhadap pengetahuan dan sikap mengenai Seks Pranikah di SMK Pasundan Kabupaten Pangandaran”.

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Remaja putri masih kurang pengetahuan tentang seks pranikah, dan penelitian awal menunjukkan bahwa kebanyakan orang tidak tahu apa-apa

tentang seks pranikah, dan tidak ada media video animasi promosi kesehatan tentang seks pranikah di SMK PASUNDAN Kabupaten Pangandaran. Pertanyaan peneliti tentang penelitian ini yaitu “Bagaimana Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri Mengenai Seks Pranikah di SMK PASUNDAN Kabupaten Pangandaran?”

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

#### **1. TUJUAN UMUM**

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh promosi kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang seks pranikah di SMK Pasundan Kabupaten Pangandaran.

#### **2. TUJUAN KHUSUS**

- a. Untuk mengetahui Karakteristik responden diketahui meliputi usia, suku, agama.
- b. Untuk mengetahui rerata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan melalui media video animasi tentang seks pranikah pada remaja putri di SMK Pasundan Kabupaten Pangandaran.
- c. Diketahui rerata sikap sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan melalui media video tentang seks pranikah pada remaja putridi SMK Pasundan Kabupaten Pangandaran.
- d. Diketahui pengaruh media video tentang seks pranikah terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri di SMK Pasundan

Kabupaten Pangandaran.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

##### **1. Bagi Remaja**

Penelitian ini membantu menginformasikan dan memperluas pengetahuan kaum remaja tentang seks pranikah.

##### **2. Bagi SMK PASUNDAN**

Menginformasikan kepada pihak sekolah agar siswa dapat mengetahui lebih jauh tentang pernikahan dini dengan menggunakan media video sebagai salah satu alternatif proses pembelajaran di sekolah.

##### **3. Bagi UNISA Bandung**

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi kepada seluruh civitas akademik serta sebagai media pembelajaran mengenai seks pranikah

##### **4. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan informasi dan wawancara bagi peneliti lain yang mencari referensi tambahan untuk membantu mereka mempersiapkan tugas akhir perkuliahan.

##### **5. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini sebaiknya digunakan sebagai informasi latar belakang untuk penelitian sejenis dan penelitian ini akan menginformasikan penelitian selanjutnya dalam melaksanakan penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel penelitian selain variabel yang

sudah ada.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Halaman Judul/Cover/Sampul Depan

Halaman Kata Pengantar

Halaman Daftar Isi

Halaman Pendahuluan

Halaman Tinjauan Teori

Halaman Metode Penelitian

Halaman Daftar Lampiran

Halaman Daftar Pustaka

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Penulisan

#### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

- A. Landasan Teori
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pemikiran
- D. Hipotesis Penelitian

#### **BAB III. METODE PENELITIAN**



- A. Desain Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Definisi Operasional
- E. Jenis data dan Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen dan Bahan Penelitian
- G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
- H. Prosedur Penelitian
- I. Etika Penelitian

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **F. Materi Skripsi**

Penelitian ini bertujuan menguji hubungan antara pengaruh pendidikan seks pranikah terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri di SMK Pasundan Kabupaten Pangandaran. Peneliti menyelidiki hubungan pengaruh pendidikan seks pranikah terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja. Penelitian ini menggunakan metode *pre-experimental pre-test and post-test one group design*.

Sampel dalam penelitian ini adalah remaja putri SMK Pasundan di wilayah kerja Puskesmas Cijulan. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer. Data primer digunakan untuk mengukur Pengaruh Edukasi Seks Pranikah Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap remaja putri di SMK Pasundan Kabupaten Pangandaran.